

## ANALISIS PROSEDUR INVESTASI EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP MATARAM PEJANGGIK 2

**Chantiqa Ratie Pra Ramdani Putri<sup>1</sup>**

[chantiqaratie.28@gmail.com](mailto:chantiqaratie.28@gmail.com)

<sup>1</sup>DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

**Eni Indriani<sup>2</sup>**

[eni.indriani@unram.ac.id](mailto:eni.indriani@unram.ac.id)

<sup>2</sup>DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

### ABSTRAK

Tujuan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan (MAGANG) ini, antara lain adalah untuk mengetahui prosedur investasi emas di Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggik 2 sebagai salah satu lembaga keuangan syariah yang menyediakan layanan investasi berbasis prinsip islam. Kegiatan magang di lakukan selama 4 (empat) bulan dengan keterlibatan langsung pada beberapa divisi operasional. Keterlibatan ini memberi pemahaman alur kerja terkait produk investasi emas meliputi cicil emas, gadai emas dan pembelian emas. Hasil analisis menunjukkan bahwa prosedur investasi emas yang di terapkan Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggik 2 telah disusun dalam bentuk *Standart Operating procedure* (SOP) yang sistematis, melalui tahap verifikasi data nasabah, penilaian emas, pengajuan pembiayaan, pelaksanaan akad sesuai prinsip syariah, hingga penyimpanan atau pencairan emas. Prosedur tersebut memastikan bahwa setiap transaksi investasi emas berjalan aman, transparan dan konsisten serta sesuai ketentuan syariah. Selain itu produk investasi emas di Bank Syariah Indonesia memiliki beberapa keunggulan, seperti harga yang di kunci saat akad, cicilan tetap, Kegiatan magang ini memberikan pemahaman mendalam mengenai prosedur investasi emas di Bank Syariah Indonesia serta kontribusinya dalam meningkatkan minat masyarakat dalam terhadap instrument investasi syariah yang stabil, aman dan menguntungkan.

**Kata Kunci: Prosedur, Investasi, Emas, Syariah**

### ABSTRACT

*The purpose of compiling this Internship Report is, among others, to understand the gold investment procedures at Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggik 2 as one of the Islamic financial institutions that provides investment services based on Islamic principles. The internship activities were carried out for 4 (four) months with direct involvement in several operational divisions. This involvement provided an understanding of the workflow related to gold investment products including gold installments, gold pawning and gold purchases. The results of the analysis show that the gold investment procedures implemented by Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggik 2 have been compiled in the form of a systematic Standard Operating Procedure (SOP), through the stages of customer data verification, gold appraisal, financing applications, implementation of contracts in accordance with Islamic principles, to storage or liquidation of gold. These procedures ensure that every gold investment transaction runs safely, transparently and consistently and in accordance with Islamic provisions. In addition, gold investment products at Bank Syariah Indonesia have several advantages, such as prices that are locked during the contract, fixed installments, This internship activity provides an in-depth understanding of gold*

*investment procedures at Bank Syariah Indonesia and its contribution in increasing public interest in stable, safe and profitable sharia investment instruments.*

**Keywords:** Procedure, Investment, Gold, Sharia

## PENDAHULUAN

Program ini merupakan hasil evaluasi menyeluruh pelaksanaan magang dan studi independent bersertifikat (MSIB), yang selama ini telah terbukti membawa pengaruh positif bagi pengembangan kompetensi mahasiswa. Melalui peluncuran Program Magang Berdampak 2025, Kemendikisaintek berharap bisa memperkuat kolaborasi antar perguruan tinggi, sektor industry dan Masyarakat. Lebih dari sekedar menyiapkan lulusan siap masuk dunia kerja, program ini di harapkan dapat mencetak generasi yang mampu memberikan kontribusi yang nyata bagi lingkungan dan sekitarnya serta mendukung Pembangunan nasional (Kemendikisaintek, 2025).

Perguruan tinggi diberikan kesempatan untuk menyelenggarakan Program Magang Berdampak yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa. Secara umum, program ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan program-program yang sudah ada, melainkan sebagai bagian dari inisiatif pembangunan bangsa dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia. Konsep Merdeka Belajar Magang Berdampak yang diperkenalkan oleh Kemendikbud menawarkan metode pembelajaran yang lebih sederhana dan terbuka (Sintiawati, Fajarwati, Mulyanto, 2022).

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah. Bank Syariah, atau biasa disebut Islamic Bank di negara lain, berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Kalau bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama Islam (Yumanita, 2005).

Hakikatnya dalam dunia perbankan baik yang bank konvensional maupun syariah, keduanya bersama dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang keuangan. Perbedaan yang jelas terlihat dari keduanya adalah mengenai prinsip didalamnya. Bank konvensional berprinsip konvensional dengan acuan peraturan nasional dan internasional berdasarkan hukum berlaku. Sedangkan Bank Syariah berprinsip pada hukum Islam mengacu pada Al-Qur'an dan Hadist serta diatur oleh fatwa para Ulama, sehingga dalam aktivasi keuangannya menganut prinsip Islami Indonesia merupakan negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia, dengan demikian Indonesia memiliki potensi besar dalam industry keuangan Syariah (Muin & Agniah, 2022).

Produk Emas adalah salah satu produk yang membuat saya tertarik untuk menelusuri lebih dalam mengenai produk tersebut, khususnya produk cicil, gadai dan beli emas yang berada di BSI KC Mataram Pejanggik 2. Cicil Emas adalah produk pembiayaan kepemilikan emas Logam Mulia dengan keunggulan dapat membeli emas, Logam Mulia dengan Harga saat akad, dapat dicicil dan angsuran tetap sehingga menjadikan cicil emas ini sebagai investasi dalam jangka Panjang. Gadai emas adalah memberikan emas, baik perhiasan maupun logam mulia, kepada pegadaian atau bank untuk mendapatkan pinjaman. Dalam proses ini, pemilik emas menyerahkan emasnya sebagai jaminan, dan lembaga gadai memberikan pinjaman sesuai dengan nilai emas yang dijamin. Untuk mendapatkan emasnya kembali, pelanggan harus membayar pinjaman dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan berhak melelang emas untuk menutupi pinjaman jika tidak dibayar sesuai perjanjian. Banyak orang menggunakan gadai emas sebagai cara cepat mendapatkan uang tanpa harus menjual emas mereka sendiri. Beli

emas adalah kegiatan membeli emas, baik perhiasan maupun logam mulia, untuk tujuan investasi, tabungan, atau konsumsi. Anda dapat melakukan pembelian ini secara tunai atau cicilan melalui lembaga seperti pegadaian, bank syariah, atau platform digital. Untuk investasi jangka panjang, banyak orang membeli emas karena nilainya cenderung stabil dan naik seiring waktu serta dapat menjadi pelindung nilai (hedging) terhadap inflasi. Dalam transaksi ini, pembeli memiliki emas sepenuhnya, dan mereka dapat menjualnya kembali ketika harga pasar naik untuk mendapatkan keuntungan (Muin & Agniah, 2022).

Investasi emas fisik dan digital terus meningkat sebagai akibat dari berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh platform online maupun offline. Lonjakan transaksi emas digital dan offline yang sangat tajam adalah salah satu indikator penting. Nilai transaksi emas digital tercatat sekitar hampir triliunan pada tahun 2023. Ini meningkat drastis hampir 90% hingga 2024, menunjukkan pertumbuhan yang sangat cepat dari tahun ke tahun. Sebaliknya, tren yang sama juga terlihat dalam investasi emas fisik. Sebagai contoh, nilai investasi emas Bank Syariah Indonesia mencapai ribuan triliunan hingga agustus 2025, hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya (Data Internal Bank Syariah Indonesia Tbk., 2025).

## TINJAUAN LITERATUR

### Prosedur

Prosedur memiliki peranan yang sangat krusial bagi setiap organisasi atau perusahaan karena keberadaannya menjamin bahwa seluruh kegiatan dan operasional dapat berlangsung secara terarah, konsisten, serta tanpa hambatan. Pada dasarnya, prosedur menjadi pedoman yang membantu organisasi dalam membuat keputusan serta menentukan langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan berbagai tugas. Secara mendasar, prosedur merupakan rangkaian aktivitas yang telah disusun, ditetapkan, dan direncanakan sebelumnya sehingga dapat dijalankan dengan tertib oleh seluruh pihak yang berwenang (Puspitawati & Anggadani, 2011).

Menurut Sedermayasi (Hidayatullah, 2018), manfaat prosedur di antaranya:

- a. Sebagai salah satu pola kerja yang menjelaskan dengan jelas tujuan, sasaran, program kerja, fungsi, dan kebijakan dalam kegiatan pelaksanaan kerja.
- b. Membuat penjelasan tentang tujuan utama organisasi, skema organisasi, klasifikasi dan analisis jabatan, komponen kegiatan organisasi, dan lainnya.
- c. Menentukan bidang tugas mana yang akan digunakan untuk membuat bagan prosedurnya.
- d. Membuat daftar tugas yang harus dilakukan, serta jumlah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.
- e. Semua langkah-langkah dalam rangkaian harus terkait erat dengan satu tujuan keseluruhan ketika disusun.
- f. Setiap tahap harus merupakan suatu kerja nyata dan perlu untuk pelaksanaan dan penyelesaian seluruh tugas atau pekerjaan yang dimaksudkan.
- g. Mengidentifikasi keterampilan dan kecakapan pegawai yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu.
- h. Harus disusun secara tepat sehingga memiliki stabilitas dan fleksibilitas dan selalu disesuaikan dengan perkembangan teknologi.
- i. Menggunakan simbol, skema, atau bagan prosedur kerja yang tepat untuk menerapkan prosedur tertentu
- j. Buku pedoman harus digunakan untuk memastikan prosedur diterapkan dengan tepat.

Menurut Mulyadi (2009) karakteristik prosedur di antaranya:

- a. Dengan adanya prosedur, suatu organisasi dapat mencapai tujuannya karena melibatkan beberapa orang dalam melakukan apa yang dilakukan organisasi.
- b. Prosedur memungkinkan pengawasan yang baik dan biaya yang rendah. Kegiatan organisasi dapat diawasi dengan baik karena mereka berjalan sesuai prosedur.

### **Investasi**

Investasi dapat diartikan sebagai setiap penempatan dana atau sumber daya yang dilakukan dengan harapan bahwa dana tersebut akan memberikan pendapatan tambahan atau mengalami peningkatan nilai di masa depan. Investasi ini dapat berbentuk aset nyata, seperti properti, tanah, atau bangunan, maupun aset keuangan, seperti saham, obligasi, reksa dana, emas, atau tabungan (Gitman, L. J., & Joehnk, 2005).

Adapun tujuan dari investasi yang menyebabkan beberapa hal yang mendorong keinginan untuk berinvestasi menurut Azis (2015), antara lain:

- a. Ingin kehidupan yang lebih baik di masa depan
- b. Mengurangi tekanan inflasi
- c. Dorongan dalam Menghemat Pajak

Menurut Husna (2019), adapun tercapainya kegiatan investasi tersebut, di perlukan proses pengambilan Keputusan yang tepat, terutama dalam hal keuntungan yang di inginkan. Berikut jenis - jenis investasi :

- a. Tabungan, adalah simpanan yang dapat ditarik hanya sesuai dengan undang-undang tertentu yang disepakati. Namun, tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, atau alat lain yang dipersamakan dengan itu.
- b. Deposito, deposito dan tabungan hampir mirip, tetapi deposito hanya dapat diambil sesuai kesepakatan antara pelanggan dan bank.
- c. Obligasi, adalah surat hutang yang diterbitkan oleh organisasi tertentu, seperti pemerintah atau perusahaan.
- d. Saham, Satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen keuangan yang menunjukkan bagian kepemilikan sebuah perusahaan dikenal sebagai saham.
- e. Reksadana, adalah kumpulan dana dari masyarakat yang diinvestasikan oleh manajer investasi dalam sekuritas atau surat berharga, seperti saham atau obligasi, serta produk pasar uang lainnya, seperti valuta asing.
- f. Emas, adalah unsur kimia dengan nomor atom 79 dan simbol Au (dari bahasa Latin Aurum).
- g. Properti, Dalam konteks umum, terutama di bidang ekonomi dan hukum, properti biasanya merujuk pada tanah, bangunan, atau real estate.
- h. Franchise, adalah bisnis antara pemberi dan penerima franchise.
- i. Usaha Sendiri

### **Emas**

Emas adalah logam mulia kuning yang memiliki nilai ekonomi tinggi, banyak digunakan sebagai alat investasi, perhiasan, dan sebagai cadangan devisa negara. Itu juga dikenal karena sifatnya yang tahan korosi dan nilainya yang tetap stabil dalam jangka panjang. Karena kelangkaannya dan sifatnya yang mudah diperdagangkan di pasar global, emas digunakan sebagai alat tukar dan penyimpan nilai (Sukirno, 2000).

Menurut Bahari (2021), ada beberapa manfaat emas, antara lain :

- a. Bidang investasi dan ekonomi, sangat bergantung pada emas. Selama bertahun-tahun, emas dianggap sebagai instrumen investasi yang aman dan berisiko rendah, terutama selama krisis ekonomi atau inflasi.

- b. Bidang industri dan teknologi karena sifatnya yang sangat konduktif dan tidak mudah teroksidasi. Karena kekuatannya dalam menghantarkan listrik, emas digunakan dalam industri elektronik untuk membuat konektor, sirkuit mikro, serta komponen untuk ponsel dan komputer.
- c. Kesehatan dan kecantikan. Koloid emas telah digunakan dalam bidang medis untuk mengobati RA dan sebagai obat kanker kontemporer.
- d. Nilai budaya dan simbolik yang tinggi sebagai lambang kekayaan, kemewahan dan kekuasaan. Emas digunakan sebagai mahar pernikahan, perhiasan adat dan simbol keagamaan atau spiritual dalam berbagai tradisi di seluruh dunia.
- e. Emas telah lama digunakan sebagai bahan utama untuk perhiasan karena merupakan logam mulia yang tahan karat dan mudah dibentuk. Emas sangat disukai dalam bentuk gelang, cincin, kalung, dan aksesoris lainnya karena kilau dan warnanya yang indah.

Ciri-ciri emas asli termasuk warna kuning mengkilap yang konsisten, tidak berubah warna ketika diuji dengan larutan asam, tidak magnetis, artinya tidak tertarik magnet, tidak mudah rusak, memiliki bunyi nyaring ketika dipukul atau dijatuhkan, mudah dibentuk (karena kandungan logam murni yang tinggi), dan memiliki cap atau sertifikat resmi (Adisa, 2024).

### **Keuntungan Cicil Emas**

Keuntungan utama dari cicil emas Bank Syariah Indonesia adalah harga emas yang dikunci pada saat akad, yang memungkinkan nasabah membeli emas dengan harga sekarang dan mengambil keuntungan dari kenaikan harga emas sebagai investasi jangka panjang. Menurut Kharisma (2025) memiliki beberapa keuntungan cicil emas, yaitu sebagai berikut :

- a. Kemudahan Akses
- b. Bisa Memilih Gramasi dan *Brand*
- c. Tidak Perlu Modal yang Besar
- d. Terbebas dari Bunga
- e. Membuat Keuangan Lebih Terencana
- f. Nilai Emas Cenderung Lebih Stabil
- g. Emas Mudah di Cairkan
- h. Penyimpanan Aman di Brankas Bank

### **Kelemahan Cicil Emas**

Salah satu kelemahan produk cicil emas di BSI adalah risiko operasional dan pembiayaan, yang mencakup kemungkinan gangguan sistem serta kemungkinan nasabah gagal bayar cicilan, yang dapat membahayakan bank. Selain itu, konsumen hanya dapat menerima salinan sertifikat sebagai bukti kepemilikan sementara, dan mereka tidak dapat menerima emas secara fisik sebelum seluruh cicilan dibayar. Ketergantungan produk ini pada fluktuasi harga emas di pasar adalah kelemahan lain. Selain itu, ketersediaan logam mulia PT Antam yang terbatas menyebabkan inden atau penggunaan emas lokal sebagai alternatif dalam kasus emas tidak tersedia saat akad dilakukan (Muslihati, 2017).

### **Keuntungan Gadai Emas**

Menurut Kurniawati (1998), gadai emas memiliki keuntungan yang meliputi beberapa aspek penting sebagai solusi finansial yang cepat, mudah dan aman, sebagai berikut :

- a. Gadai emas memberikan stabilitas nilai karena emas adalah asset yang nilainya rillnya cenderung stabil atau meningkat, sehingga memberikan keamanan bagi peminjam dan pemberi pinjaman
- b. Proses gadai emas relatif mudah dan cepat di dibandingkan mengajukan pinjaman ke bank, membuatnya cocok untuk kebutuhan dana mendesak
- c. Gadai emas tidak memerlukan Riwayat kredit yang baik, sehingga dapat di akses oleh Masyarakat yang mungkin sulit mengakses kredit formal
- d. Karena emas hanya di jadikan jaminan dan tidak di jual, pemilik dapat menebus kembali emas mereka setelah melunasi pinjaman, sehingga menghindari dari kehilangan asset berharga
- e. Emas sebagai agunan bisa menghindari utang berlebihan atau suku bunga tinggi yang biasanya di kenakan oleh pinjaman tanpa agunan
- f. Gadai emas memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, seperti opsi perpanjangan pinjaman dengan membayar bunga saja

### **Kelemahan Gadai Emas**

Menurut Ningtyas et (2024), terdapat beberapa kelemahan dari gadai emas, yaitu sebagai berikut :

- a. Bank Syariah tidak menerima emas dengan kadar di bawah 16 karat sebagai jaminan, sehingga nasabah yang memiliki emas dengan kadar rendah tidak bisa menggadaikannya di Bank Syariah Indonesia
- b. Bank Syariah Indonesia juga tidak menerima berlian sebagai jaminan gadai emas
- c. Cara mengajukan gadai emas di Bank Syariah Indonesia, nasabah harus sudah memiliki rekening di Bank Syariah Indonesia, berbeda dengan Lembaga gadai lain yang mengizinkan pengajuan tanpa membuka rekening terlebih dahulu
- d. Kurangnya pengetahuan Masyarakat tentang produk gadai emas digital yang dapat di lakukan booking melalui aplikasi, sehingga pemanfaatan produk ini terbatas
- e. Terkadang terjadi gangguan jaringan dan internet yang menyebabkan transaksi gadai emas menjadi lama

### **Keuntungan Beli Emas**

Menurut Kharisma (2025), Keuntungan yang dapat diperoleh dari pembelian emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) meliputi hal-hal berikut :

- a. Harga Terkunci Saat Akad
- b. Investasi Menjadi Nilai Lindung
- c. Kemudahan Layanan dan Akses
- d. Sesuai Prinsip Syariah
- e. Margin Kompetitif
- f. Likuiditas Tinggi
- g. Mudah di Akses Layanan

### **Kelemahan Beli Emas**

Adapun menurut (Husna, 2019), ada beberapa hal yang menjadi kelemahan beli emas yang ada di Bank Syariah Indonesia, antara lain :

- a. Biaya administrasi dan cetak fisik relative tinggi untuk pembelian kecil
- b. Selisih harga jual dan beli cukup besar
- c. Minimal pembelian 0,1gram cukup besar bagi Sebagian calon investor
- d. Tidak mendapat jaminan LPS, resiko dana tidak terlindungi
- e. Keterbatasan pencetakan fisik emas di beberapa wilayah
- f. Layanan dan fitur cetak emas masih terbatas
- g. Kurangnya edukasi dan sosialisasi terhadap produk tabungan emas

## **METODE**

Laporan magang ini dalam bentuk pendekatan deskriptif. Kegiatan magang di lakukan selama 4 (empat) bulan, terhitung mulai tanggal 8 September 2025 sampai dengan bulan Desember 2025. Waktu kegiatan magang di laksanakan sesuai dengan ketentuan jadwal kerja di Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggik 2, yaitu hari Senin hingga Jumat dengan ketentuan jam kerja pukul 08.00 – 17.00 WITA. Sedangkan hari sabtu dan minggu libur. Beberapa kegiatan yang di lakukan oleh penulis selama menjalani program magang di Bank Syariah Indonesia Mataram Pejanggik 2 dan di tempatkan di beberapa devisi yaitu sebagai berikut :

### **Devisi Funding & Transaction Representatif**

1. Penulis melakukan perkenalan dan beradaptasi dengan lingkungan dan cara kerja, untuk mempermudah penulis dalam membantu pekerjaan yang ada di Bank Syariah Indonesia Mataram Pejanggik 2.
2. Pihak perusahaan menjelaskan system perangkat lunak yang di gunakan untuk membuka rekening baru nasabah.
3. Penulis berpartisipasi dalam proses pembuatan form layanan nasabah.
4. Penulis berpartisipasi dalam proses input data pembukaan rekening baru nasabah.
5. Penulis membantu dalam proses pembukaan rekening baru karyawan PPPK Rumah Sakit Universitas Mataram sebanyak 300 karyawan.
6. Penulis membantu dalam pembuatan form layanan, syarat syarat untuk pembukaan rekening (SUPR) dan kartu contoh tanda tangan (KCCT).
7. Penulis berpartisipasi dalam setiap proses pembagian buku Tabungan dan kartu Atm pada nasabah yang sudah penulis data dan input menggunakan system EXA.
8. Penulis membantu dalam pendataan dan pembukaan Tabungan baru menggunakan form layanan pembukaan rekening anak dan rekening dewasa pada pondok pesantren Rumah Qur'an Lombok Timur.
9. Penulis membantu dalam proses pembuatan akun qris usaha nasabah.
10. Penulis membantu membuat surat penawaran kerja sama.
11. Penulis membantu membuat proposal pada salah satu kampus swasta.

### **Devisi Mikro Business Respresentative**

1. Penulis membantu dalam menginput data data nasabah yang melakukan kredit emas.
2. Penulis berpartisipasi dalam melakukan survey nasabah yang mengajukan peminjaman dana usaha.
3. Penulis membantu dalam penulisan surat surat dan data nasabah.
4. Penulis berpartisipasi dalam melakukan kegiatan sosialisasi kredit emas di Lombok barat.
5. Penulis berpartisipasi dalam kegiatan pembagian brosur peminjaman dana dan Kredit Emas.
6. Penulis membantu dalam proses mendata setiap nasabah yang melakukan Kredit Emas.
7. Penulis membantu proses perekapan data Kredit Emas setiap akhir bulan.

### **Devisi Teller**

1. Penulis membantu dalam proses sortir uang layak atau tidak layak edar pecahan 20 ribuan per ban menggunakan mesin.
2. Penulis membantu proses menghitung jumlah uang pecahan 50 ribuan per ban menggunakan mesin
3. Penulis membantu proses menghitung uang pecahan 100 ribu per ban menggunakan mesin
4. Penulis membantu merapikan serta mengikat uang yang telah di sortir yang kemudian akan di stempel dan di paraf, yang kemudian yang layak edar akan menjadi stok Bank dan yang tidak akan di bawa ke Bank Indonesia

### **Devisi Costumer Service (CS)**

1. Penulis membantu mengisi penilaian CSS (*Customer satisfaction survey*).
2. Penulis membantu menuliskan nama setiap nasabah yang datang serta meminta tanda tangan nasabah untuk mengisi buku *Costumer Service (CS)*.
3. Penulis membantu meminta otorisasi dan tanda tangan kepada Manager Operasional dan Service pada buku Tabungan nasabah sebagai pengaktifan kartu Atm.
4. Penulis membantu menghitung dan merapikan buku Tabungan dan Atm yang tersisa pada saat selesai jam kerja (tutup).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk cabang mataram pejanggik 2 (Mp2) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Perusahaan ini adalah salah satu anak perusahaan yang berada di wilayah Nusa Tenggara Barat dengan beberapa anak perusahaan yang tersebar di seluruh indonesia. Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki fungsi utama yaitu sebagai lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip – prinsip syariah islam, dengan tujuan mendorong pertumbuhan ekonomi yang adil dan beretika, selain itu Bank Syariah Indonesia juga berfungsi sebagai penghimpunan dana dari masyarakat melalui produk tabungan, giro dan deposito syariah, serta menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan yang halal seperti murabahah, musyarakah dan ijarah, selain itu juga Bank Syariah Indonesia menyediakan berbagai layanan jasa keuangan syariah, seperti pembayaran, transfer, zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Tidak hanya berorientasi pada keuntungan, Bank Syariah Indonesia juga menjalankan fungsi sosial melalui pengelolaan dana kebajikan dan pemberdayaan ekonomi umat, terutama sektor UMKM, sehingga berperan penting dalam mewujudkan sistem keuangan yang inklusif dan berkeadilan sesuai prinsip islam.

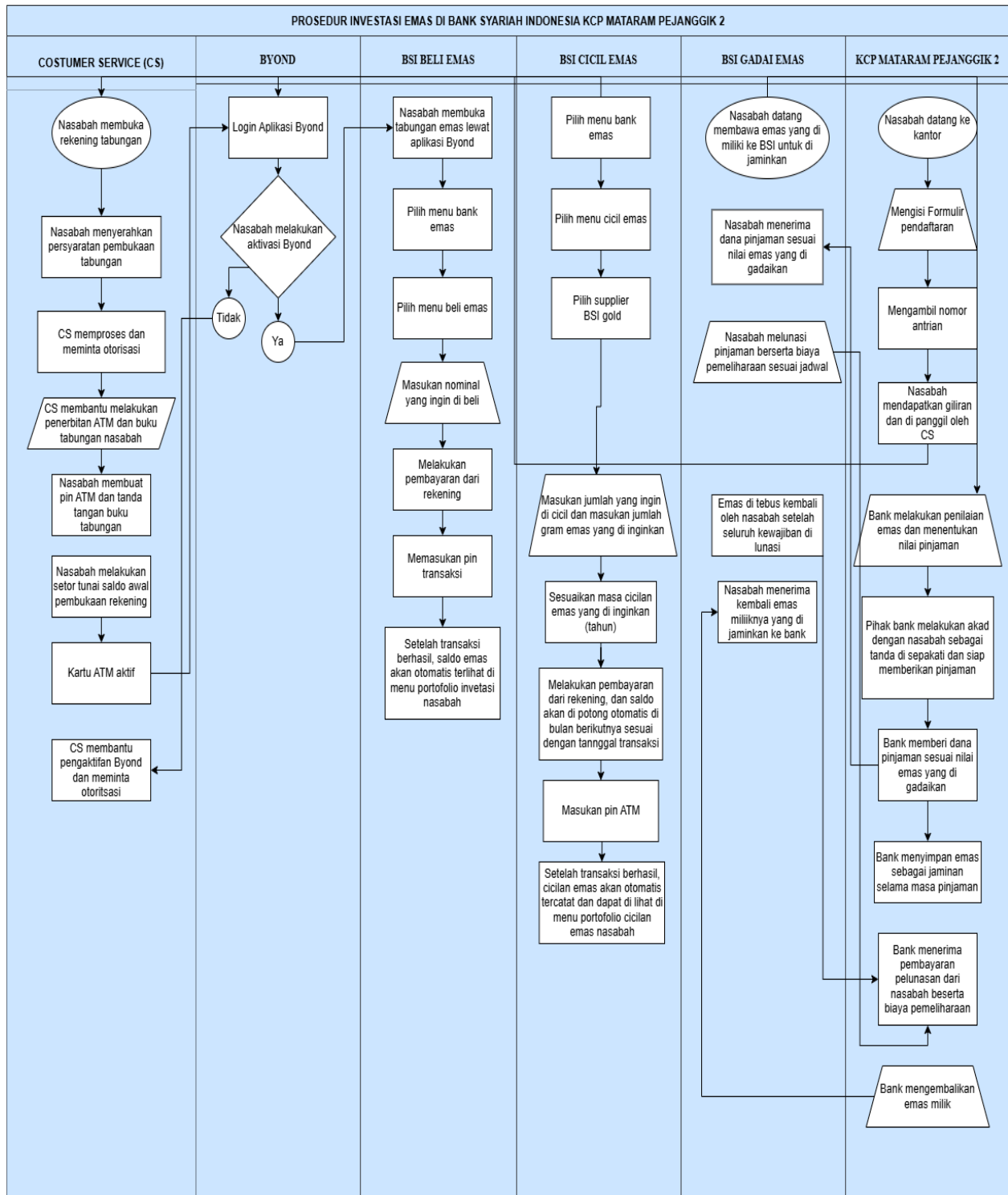
Produk investasi emas yang di jalankan oleh Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan salah satu layanan unggulan yang berbasis prinsip syariah yang bertujuan membantu nasabah untuk berinvestasi secara aman, mudah dan sesuai dengan ketentuan islam, ada beberapa produk yang di tawarkan oleh Bank Syariah Indonesia kepada nasabah, yaitu BSI Cicil emas, BSI Gadai Emas (rahn emas), BSI Beli Emas (Tabungan emas digital). Setiap ketegori produk memiliki keunggulan masing – masing yang sesuai dengan syariah islam dan juga aman bagi seluruh nasabah Bank Syariah Indonesia. Produk pembiayaan yang di tawarkan oleh Bank Syariah Indonesia sudah terjamin aman bagi nasabah yang ingin berinvestasi dalam jangka waktu panjang.

Prosedur investasi merupakan rangkaian langkah yang dilakukan secara terencana untuk menempatkan dana dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Proses ini diawali dengan menetapkan tujuan investasi, baik jangka pendek, menengah, maupun panjang, agar arah pengelolaan keuangan menjadi jelas. Setelah itu, nasabah perlu mengidentifikasi profil risikonya guna menentukan instrumen yang sesuai dengan kemampuan dan preferensi terhadap risiko (Otoritas Jasa Keuangan, n.d.).

BSI Cicil Emas merupakan produk pembiayaan kepemilikan emas yang menggunakan akad murabahah, yaitu akad jual beli di mana Bank Syariah Indonesia membeli emas dari pemasok kemudian menjualnya kembali pada nasabah dengan harga yang telah di sepakati, mencakup margin keuntungan. Melalui produk ini, nasabah dapat memiliki emas batangan dengan cara di cicil atau mengangsur secara tetap hingga lunas. Emas yang di beli akan di simpan oleh lembaga penyimpanan yang ditunjuk oleh Bank Syariah Indonesia selama masa pembiayaan berlangsung. Produk ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berinvestasi emas secara syariah, aman dan terjangkau sekaligus dapat di jadikan aset jangka panjang yang bernilai stabil (Ilmiah & Islam, 2023).

BSI Gadai Emas (rahn emas) merupakan produk pembiayaan yang memungkinkan nasabah memperoleh dana tunai dengan menjaminkan emas miliknya kepada Bank Syariah Indonesia. Akad yang di gunakan adalah rahn (gadai) dan ijarah (biaya pemeliharaan barang jaminan). Dalam produk ini BSI akan menyimpan emas yang di gadaikan sebagai jaminan, sementara nasabah mendapatkan dana pinjaman sesuai nilai taksiran emas tersebut. Setelah melunasi pinjaman beserta biaya pemeliharaan, nasabah dapat menebus kembali emasnya. Produk ini menjadi solusi keuangan cepat, aman dan bebas bunga karena seluruh mekanisme di jalankan berdasarkan prinsip syariah tanpa adanya unsur riba (Santoso et al., 2025).

BSI Beli Emas (tabungan emas digital, selain dari BSI cicil emas dan BSI Gadai Emas. Bank Syariah Indonesia juga menyediakan layanan emas berbasis digital melalui aplikasi *BYOND BY BSI* yang di kenal dengan nama Tabungan Emas Digital. Melalui layanan ini nasabah dapat membeli dan menabung emas secara online mulai dari nominal kecil bahkan hanya 0,02 gram. Harga emas mengikuti harga pasar terkini dan di pantau langsung melalui aplikasi. Jika saldo emas sudah mencukupi, nasabah juga dapat mencetaknya dalam bentuk fisik minimal 2 gram. Produk ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berinvestasi emas secara bertahap dengan cara praktis, aman dan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga sangat cocok bagi masyarakat yang ingin memulai investasi dengan modal kecil namun tetap berorientasi pada nilai jangka panjang (Maysarah, 2025).



**Gambar 1. Prosedur Investasi Emas di Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggik 2**  
 Sumber : Bank Syariah Indonesia Tbk (2025)

Flowchart merupakan diagram yang menampilkan alur atau tahapan suatu proses dengan menggunakan berbagai simbol grafis, serta panah untuk menunjukkan arah aliran. Flowchart digunakan untuk memperjelas langkah-langkah kerja, mempermudah analisis, mendukung pemecahan masalah, dan menjadi pedoman dalam penyusunan program maupun prosedur sehingga keseluruhan proses dapat dipahami dan dievaluasi secara lebih efisien (Mustakini, 2012). Dalam hal ini, *Flowchart* prosedur investasi emas merupakan diagram yang

menunjukkan alur layanan pembelian emas, cicilan emas, dan gadai emas secara sistematis. Diagram ini menjelaskan mulai dari proses beli emas online melalui aplikasi byond by BSI melakukan pemilihan produk dan penyelesaian pembayaran, proses cicil emas yang mencakup tahap pengajuan online, pemeriksaan kelayakan dan pemasok emas, akad pembiayaan, hingga pembayaran angsuran, serta proses gadai emas (rahn) yang melibatkan penyerahan emas, penilaian nilai emas, penentuan jumlah pembiayaan, pelaksanaan akad, pencairan dana, dan pelunasan untuk mengambil kembali emas. Dengan demikian, seluruh rangkaian transaksi emas dapat dipahami dengan lebih teratur dan tetap mengikuti prinsip-prinsip syariah. Gambar di atas merupakan prosedur invetasi emas yang di gunakan oleh Bank Syariah KCP Mataram Pejangik 2. Adapun penjelasan dari *flowchart* di atas sebagai berikut :

### **BSI Beli Emas**

- a. Nasabah datang ke Bank Syariah Indonesia
- b. Nasabah di minta untuk mengisi formulir layanan di isi sesuai kebutuhan nasabah
- c. Nasabah kemudian akan di berikan nomor antrian sesuai dengan antrian yang sudah ada
- d. Setelah mendapatkan antrian, nasabah yang sudah di sebut nomor antrianya oleh *costumer service* akan di lakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen serta di lakukan pengecekan oleh *costumer service*. Jika kartu di ketahui sudah kadaluarsa maka *costumer service* akan memblokir kartu yang lama dan di gantikan dengan kartu yang baru, *costumer service* melakukan aktivasi hingga kartu dapat di gunakan kembali
- e. Nasabah yang sebelumnya belum membuka tabungan akan di arahkan dan di bantu untuk membuka tabungan oleh *costumer service*
- f. Setelah *costumer service* berhasil memproses kartu ATM serta buku tabungan, *costumer service* akan membantu nasabah untuk membuat pin kartu ATM dan tanda tangan pada buku tabungan, setelah kartu ATM aktif nasabah akan di beritahu untuk melakukan setor tunai untuk saldo awal minimal Rp 100.000 di *costumer service*
- g. Setelah proses setor tunai selesai nasabah di arahkan untuk melakukan aktivasi aplikasi Byond by BSI. Pada aplikasi Byond by BSI tersebut nasabah harus melakukan verifikasi dengan mingingput data diri sesuai dengan kartu tanda penduduk, nomor telepon aktif, nomor rekening, nomor kartu, email serta melakukan verifikasi wajah
- h. Setelah itu nasabah di minta untuk membuat kata sandi untuk masuk ke aplikasi Byond by BSI serta kata sandi untuk melakukan transaksi menggunakan aplikasi Byond by BSI. Setelah berhasil verikasi nasabah bisa memilih menu bank emas untuk melanjutkan transaksi beli emas. Jika aktivasi aplikasi Byond by BSI tidak berhasil *costumer service* akan membantu pengaktifan aplikasi Byond dan meminta otorisasi agar nasabah dapat melakukan aktivasi kembali aplikasi Byond by BSI
- i. Setelah berhasil melakukan aktivasi nasabah bisa memilih menu bank emas untuk melanjutkan transaksi, kemudian pilih menu beli emas
- j. Nasabah kemudian memasukan nominal pembelian emas yang ingin di beli bisa berupa rupiah bisa juga berupa gram emas, jika nasabah mimilih berupa rupiah pembelian emas yaitu minimal Rp 50.000. Nasabah dapat mencetak fisik emas minimal 2 gram emas dan emas berupa emas Antam dan bukan emas perhiasan
- k. Setelah menentukan nominal pembelian, nasabah memasukan pin transaksi untuk melakukan pembayaran dan saldo rekening akan otomatis terpotong ketika transaksi beli emas berhasil

- l. Saldo emas akan otomatis tercatat dan dapat di lihat di menu portofolio invetasi emas nasabah

### **BSI Cicil Emas**

- a. Nasabah masuk ke aplikasi Byond by BSI dan akan di minta kata sandi pada saat masuk ke aplikasi Byond by BSI. Setelah berhasil masuk ke aplikasi nasabah bisa memilih menu bank emas
- b. Setelah memilih menu bank emas, nasabah bisa memilih menu cicil emas kemudian pilih supplier emas yaitu BSI gold
- c. Setelah itu masukan jumlah emas yang ingin di cicil dan masukan juga keping emas yang di inginkan, misalnya 10 gram emas sejumlah 2 keping
- d. Kemudian nasabah di minta untuk memasukan masa cicilan yang di inginkan (tahun) menyesuaikan dengan kesanggupan nasabah, jumlah cicilan akan terlihat setelah menyelesaikan pengisian jumlah emas dan masa cicilan emas
- e. Setelah itu nasabah akan pembayaran pertama dari rekening dan di minta untuk masukan kata sandi transaksi dan saldo akan otomatis terpotong dari rekening nasabah pada saat transaksi berhasil di lakukan. Selama masih dalam masa cicilan emas saldo rekening akan otomatis terpotong setiap bulannya sesuai dengan tanggal transaksi pertama
- f. Cicilan emas akan otomatis tercatat dan dapat di lihat di menu portofolio di menu cicilan emas

### **BSI Gadai Emas**

- a. Nasabah datang membawa emas yang di miliki ke Bank Syariah Indonesia untuk di jaminkan
- b. Kemudian bank melakukan penilaian emas dan menentukan nilai pinjaman
- c. Setelah pihak bank selesai melakukan penilaian emas dan di nilai layak di jadikan jaminan kemudian bank akan menentukan nilai pinjaman, setelah menentukan nilai pinjaman pihak bank akan memberi tahu kepada nasabah terlebih dahulu jika nasabah setuju dengan nilai yang di berikan oleh bank maka pihak bank melakukan akad dengan nasabah sebagai tanda telah di sepakati transaksi tersebut antara peminjam dan pemberi pinjaman
- d. Kemudian bank memberi dana pinjaman sesuai dengan nilai emas yang di gadaikan oleh nasabah
- e. Setelah itu nasabah menerima dana pinjaman sesuai dengan nilai emas yang di gadaikan dan akad
- f. Setelah itu bank menyimpan emas sebagai jaminan selama masa pinjaman berlangsung. Setelah masa pinjaman berakhir nasabah dapat melunasi kembali pinjaman serta biaya pemeliharaan sesuai dengan kesepakatan di awal
- g. Kemudian emas di tebus kembali oleh nasabah setelah seluruh kewajiban di selesaikan dan di lunasi
- h. Kemudian setelah masa dana pinjaman berakhir, nasabah bisa datang kembali ke Bank Syariah Indonesia untuk menebus emas yang di gadaikan. Nasabah membayar seluruh kewajiban serta biaya pemeliharaan kepada Bank Syariah Indonesia
- i. Setelah itu Bank Syariah Indonesia menerima pembayaran pelunasan dari nasabah berserta biaya pemeliharaan dan mengembalikan emas milik nasabah yang telah di gadaikan.
- j. Kemudian nasabah menerima kembali emas miliknya yang di jaminkan ke bank selama masa pinjaman berlangsung

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Prosedur investasi di Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggik 2, dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis mulai dari penetapan tujuan investasi, analisis profil risiko

nasabah, penyusunan strategi alokasi aset, hingga pemantauan dan evaluasi hasil investasi, semuanya diatur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) yang menjamin efisiensi, konsistensi, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah. Secara keseluruhan, penerapan prosedur investasi emas di BSI KCP Mataram Pejanggik 2 mencerminkan komitmen kuat dalam mengintegrasikan nilai-nilai keuangan syariah dengan inovasi modern, menyediakan layanan investasi yang inklusif dan berkelanjutan, sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan syariah dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, BSI KCP Mataram Pejanggik 2 memiliki peran strategis dalam memperkuat ekosistem perbankan syariah nasional melalui layanan investasi emas yang transparan, aman, dan berlandaskan prinsip Islam.

Untuk mengatasi kendala yang ada pada prosedur investasi emas di Bank Syariah Indonesia, Beberapa saran yang dapat di berikan. Pertama, disarankan untuk lebih intensif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai konsep investasi syariah, termasuk pemahaman terhadap akad – akad seperti mudharabah, rahn, ijarah, dan qabd. Kedua, Optimalisasi layanan digital dan inovasi produk, dalam menghadapi perkembangan teknologi finansial, Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggik 2 di harapkan terus mengembangkan inovasi digital, khususnya layanan Tabungan Emas Digital melalui aplikasi BYOND BSI, Pengembangan interaktif, tampilan yang lebih user-friendly, serta sistem keamanan yang semakin canggih akan meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan nasabah dalam bertransaksi secara online. Ketiga, Evaluasi dan penyempurnaan standar operasional prosedur (SOP), SOP yang di terapkan di Bank Syariah Indonesia KCP Mataram Pejanggik 2 perlu di evaluasi dan di perbaharui secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan regulasi, teknologi dan kebutuhan pasar. Keempat, Penguatan peran sosial dan dukungan terhadap UMKM, sebagai lembaga keuangan syariah yang juga memiliki fungsi sosial, Bank Syariah Indonesia di harapkan semakin memperluas pembiayaan kepada sektor UMKM berbasis emas, baik melalui skema pembiayaan mikro maupun program pemberdayaan ekonomi umat. Penulis merekomendasikan agar universitas dalam pelaksanaan program Magang Berdampak 2025 ini untuk selanjutnya lebih memperhatikan kesesuaian antara bidang studi dengan mahasiswa dan lokasi magang yang di pilih ataupun yang di sarankan, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan dengan baik dan tepat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki sehingga mahasiswa dapat berkontribusi dengan baik. Langkah ini akan memberikan dampak positif bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan magang dan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program kegiatan magang berdampak berjalan dengan baik dan efektif, serta membantu mengidentifikasi dan dapat mengatasi kendala yang mungkin muncul selama periode magang berdampak berlangsung.

## REFERENSI

- Adisa, V. (2024). Penentuan Ciri Ciri Emas dan Kadar Emas. 30.
- Azis, M., D. (2015). Manajemen Investasi (Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham). Yogyakarta, Deepublish.
- Bahari, N. P., Nugroho, L., Badawi, A., & Hidayah, N. (2021). Analisa Manfaat Pembiayaan Gadai Emas Syariah: Studi Kasus Bank Syariah Mandiri-Tomang Raya. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit*, 8(1), 15. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v8i1.3698>
- Data Internal Bank Syariah Indonesia Tbk. (2025). Minat Masyarakat dalam Investasi Emas di Bank Syariah Indonesia.

- Gitman, L. J., & Joehnk, M. D. (2005). *Fundamental Investasi dan Properti*. 10.
- Hidayatullah. (2018). Analisis Manfaat Prosedur dan Karakteristik pada Setiap Bank Syariah Indonesia Tbk.
- Husna, H. A. (2019). Analisis Kelebihan dan Kelemahan Investasi Emas Pada Bank Syariah Mandiri KCP Ajibarang. *Iain Purwokerto*, 1–23.
- Ilmiah, J., & Islam, E. (2023). Peluang Investasi Emas Melalui Produk Cicil Emas Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo. 9(03), 4308–4315.
- Kemendiktisaintek. (2025). Program Magang Berdampak Kampus Merdeka.
- Kharisma, A. S. (2025). Analisis Implementasi Produk beli emas ): Tinjauan. 11(21), 261–273.
- Kurniawati, E. T. (1998). Terhadap Tingkat Keuntungan Gadai Emas. 45–54.
- Maysarah, M. (2025). Gold Price Fluctuation Drives Customers ' Gold Installment Investment Decision : Fluktuasi Harga Emas Mendorong Keputusan Investasi Cicil Emas Nasabah. 26(4), 1–12. <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i4.1590>
- Muin, A., & Agniah, M. (2022). Sistem Dan Prosedur Cicil Emas Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Jatibarang. *JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance*, 1(2), 113–118. <https://doi.org/10.31943/jsef.v1i2.20>
- Mulyadi. (2009). Karakteristik Prosedur pada Pegadaian Nusantara. 199.
- Muslihati, T. U. J. &. (2017). Manajemen Resiko Pada Produk BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Sukarno Hatta Malang. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 109. <https://doi.org/10.22219/jes.v2i1.4362>
- Mustakini. (2012). Bab ii landasan teori 2.1. 7–24.
- Ningtyas, D. A., Albab, U., & Wulandari, N. R. (2024). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Prkatik Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia Cabang Lampung Tengah. *Al-Mizan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 8(1), 18–32.
- Otoritas Jasa Keuangan, O. I. (n.d.). Prosedur Investasi Jangka Panjang di Bank Syariah Indonesia.
- Puspitawati, & Anggadini. (2011). Pengertian Prosedur pada Bank Syariah Indonesia. 23.
- Santoso, A. E., Sopingi, I., & K, K. C. Y. (2025). *JIES : Journal of Islamic Economics Studies* Journal Homepage : Implementasi Akad Murabahah dan Dampaknya Pada Produk Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia ( BSI ) KCP Kediri Pare. 6(1), 12–22.
- Sintiawati, Fajarwati, Mulyanto, M. & S. (2022). Program Magang Berdampak Kampus Merdeka.
- Sukirno. (2000). Analisis Pembiayaan Emas di Bank Syariah Indonesia Tbk. 56.
- Yumanita, A. D. (2005). Bank syariah: Gambaran umum. In Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI (Nomor 14).